

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan terhadap 202 orang narapidana laki-laki di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana laki-laki di lembaga pemasyarakatan “X” Bandung merata antara yang jelas dan tidak jelas namun lebih mengarah pada tidak jelas.
2. Narapidana yang memiliki orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan jelas seluruhnya memiliki motivasi yang kuat, perencanaan yang terarah dan evaluasi yang tepat.
3. Narapidana yang memiliki orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan tidak jelas sebagian besar memiliki perencanaan yang tidak terarah, motivasi merata antara lemah dan kuat namun lebih mengarah pada lemah. Dan memiliki evaluasi yang tidak tepat, walaupun sebagian besar memiliki evaluasi yang tepat.
4. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana tampaknya berhubungan dengan faktor usia. Narapidana yang berusia 22 sampai 35 tahun memiliki orientasi masa depan dalam bidang

pekerjaan yang cenderung tidak jelas sedangkan yang berusia 36 sampai 55 tahun memiliki orientasi masa depan yang jelas.

5. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan tampak berhubungan dengan pekerjaan narapidana sebelumnya. Sebagian besar narapidana yang pernah bekerja sebagai wiraswasta menunjukkan orientasi masa depan yang jelas sedangkan yang pernah memiliki pekerjaan di perusahaan swasta memiliki orientasi masa depan tidak jelas. Dan sebagian besar narapidana, setelah bebas menginginkan pekerjaan sebagai wiraswasta dan berdagang, karena pekerjaan tersebut tidak memerlukan persyaratan formal.
6. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana terlihat berhubungan dengan status marital. Sebagian besar narapidana yang memiliki status sudah menikah memiliki orientasi masa depan yang cenderung tidak jelas.
7. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana diduga berhubungan dengan pendidikan terakhir yang ditempuh. Sebagian besar narapidana yang memiliki tingkat pendidikan SMP memiliki orientasi masa depan dalam pekerjaan yang cenderung tidak jelas sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan sarjana memiliki orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan yang jelas.
8. Orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana tampak berhubungan dengan jenis kejahatan yang dilakukan. Narapidana yang

telah melakukan tindak penggelapan barang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 1. Penelitian lanjutan

- Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai gambaran orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana wanita.

### 2. Guna Laksana

- Bagi pihak lembaga pemasyarakatan “X” Bandung, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi dan gambaran mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada narapidana, yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya membina dan mengarahkan narapidana dalam menyiapkan diri menghadapi masa depan khususnya dalam bidang pembinaan pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan wiraswasta, negosiasi, tata buku, dll.
- Bagi narapidana dapat dipergunakan sebagai informasi untuk membantu pengenalan diri dalam bidang pekerjaan dalam rangka menyiapkan dalam menghadapi masa depan khususnya dalam bidang pekerjaan.
- Bagi keluarga narapidana, dapat merupakan informasi gambaran orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan dengan harapan agar

keluarga dapat memberikan informasi-informasi tentang pekerjaan dan dukungan dalam menyiapkan narapidana menghadapi masa depan.